

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah kualitatif dengan tipologi penelitian hukum normatif-empiris. Penelitian hukum normatif ialah Penelitian pada umumnya hanyalah penelitian dokumen, khususnya penggunaan sumber-sumber hukum berupa peraturan hukum, putusan pengadilan, dan penelitian normatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, kedudukan maqasid syariah dalam implementasi Peraturan Bupati Konawe Syariah Nomor 18 Tahun 2016 Selatan tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kecamatan Moramo.

Penelitian hukum empiris yaitu penelitian Dikenal juga dengan penelitian hukum sosiologi, merupakan penelitian hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku aktual, sebagai fenomena sosial yang tidak tertulis, yang dialami oleh masyarakat di dalam konteks kehidupan sosial. (Muhaimin, 2020). Oleh karena itu kajian empiris dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang pertama bagaimana Implementasi Peraturan Bupati Konawe Selatan No. 18 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kecamatan Moramo.

Pada penelitian ini penulis memakai 3 model pendekatan, pertama pendekatan perundang-undangan (*statute aproach*) karena meneliti tentang Perbup Konawe Selatan No. 18 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok, kedua pendekatan konseptual (*conceptual aproach*) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif maqasid syariah mengenai Perbup Konawe Selatan

No. 18 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok, ketiga pendekatan kasus (*case approach*) karena penelitian ini bersumber dari peristiwa yang terjadi di lapangan. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti agar dapat memperoleh informasi pada beragam sudut pandang dari setiap permasalahan.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Moramo yaitu di tempat-tempat yang telah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok (Kantor Kecamatan Moramo, Puskesmas, SMAN, Taman Kanak-Kanak, Masjid, Pabrik, Rumah makan dan Dinas Kesehatan Konawe Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan orang-orang masih melakukan kegiatan merokok di tempat yang menjadi kawasan tanpa rokok sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Moramo.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilangsungkan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan Februari 2023.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumbernya yaitu Kasubag Dinas Kesehatan Konawe Selatan, Kepala Puskesmas, Perawat Puskesmas, Bidan Puskesmas, Kepala Kecamatan

Moramo,petugas Pukesmas, imam masjid, pengunjung puskesmas,buruh pabrik dan masyarakat dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini ialah hasil penelitian yang berbentuk Peraturan Bupati Konawe Selatan (perbup), laporan, jurnal, skripsi, buku, dan internet yang dianggap sesuai dengan penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data pada penelitian adalah hal yang penting sebab mengumpulkan data tersebut akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut.

Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas sistematis yang berkaitan dengan gejala, baik fisik maupun mental. Nasution mengatakan bahwa teknik observasi dipakai untuk memperhatikan langsung tentang perilaku personal. Observasi merupakan pemantauan melalui pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang dipelajari. Observasi menjadi suatu teknik pengumpulan data apabila 1) sesuai dengan tujuan penelitian, 2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan 3) kondisinya (reliabilitas) dan diperhitungkan nilainya (akurasi). dapat dikendalikan. Observasi merupakan suatu proses kompleks yang mencakup proses biologis dan psikologis. Saat memakai teknik observasi, yang paling penting adalah mengandalkan observasi dan ingatan peneliti. (Rukajat, 2018). Observasi dilaksanakan dengan pengamatan-pengamatan di Kecamatan

Moramo yang berkaitan dengan masyarakat yang melakukan aktivitas merokok di tempat-tempat yang ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah sesi tanya jawab lisan secara langsung atau dialog untuk tujuan tertentu. Dialog dilaksanakan oleh pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yaitu orang yang memberi jawaban untuk setiap pertanyaan tersebut. Wawancara bisa dilaksanakan secara terstruktur ataupun tidak dan bisa dilaksanakan secara langsung atau melalui telepon. (Sugiyono, 2013).

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tak memakai panduan wawancara sistematis yang dikembangkan sepenuhnya untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara yang digunakan hanya gambaran umum permasalahan yang ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur memberikan lebih banyak kesempatan bagi pewawancara untuk berimprovisasi dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu yang dianggap relevan dengan permasalahan yang ingin dipelajarinya atau topik spesifik yang sedang diteliti. (Santosa, 2007).

Dalam penelitian ini peneliti memakai wawancara tidak terstruktur kepada informan yaitu Kepala Kecamatan Moramo, Kepala Puskesmas, petugas kesehatan, ketua promkes Puskesmas, Masyarakat yang berkunjung di Puskesmas, Kepala Sekolah dan Guru, Imam Masjid, Buruh Pabrik, Kasubag Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, penanggungjawab promkes Dinas Kesehatan.

<b>Nama Informan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Keterangan</b>
Hj. Lisna , SKM	P	Kepala Kecamatan
Sukwan	L	Seksi Pemerintahan
Hartalia Sri Yuliana. SKM	P	Ketua Promkes
Irma Yuli, SKM	P	Kepala puskesmas
Andra	L	Masyarakat
Marifah	P	Masyarakat
Fatullah	L	Masyarakat
Drs. Idris Sahadi, M.Pd	L	Kepala Sekolah
Sukresnawati Riyani, S.Pd	P	Guru
Juanda	L	Imam masjid
Pratiwi Septarina, S.ST	P	Kasubag Dinkes
Trizul Hijriana	P	Pengelola Prograt PTM
Sahri	L	Pegawai Pabrik
Ferry	L	Pegawai Pabrik
Edi	L	Pemilik Rumah Makan
Ani	P	Perawat

Herni Hastuti	P	Bidan
Watmi	P	Bidan
Nawi	L	PenanggungJawab Promkes

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Hamidi, cara pencatatannya meliputi informasi dari dokumen-dokumen penting, baik dari instansi, organisasi, maupun perorangan. Dokumen berasal dari kata document yang berarti dokumen tertulis. Metode pencatatan meliputi mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang ada. Cara ini lebih sederhana dibandingkan data lainnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumen yaitu pengumpulan data yang didapat melalui dokumen (Suryani, 2021).

Data yang diperoleh untuk mendukung penelitian yaitu dokumen Peraturan Bupati tentang kawasan tanpa rokok, poster larangan merokok, warga yang merokok di kawasan tanpa rokok.

## 3.5 Teknik Analisi Data

Didalam penelitian kualitatif terdapat langkah yang harus dilaksanakan untuk menganalisis data salah satu model menganalisis menurut Miles dan Humberman ada beberapa sintaks yang dilaksanakan untuk menganalisis data kualitatif yakni:

### 3.5.1 Reduksi data

Jadi Reduksi data adalah proses memusatkan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang mudah dikelola. Reduksi

data meliputi merangkum, mengkode, menemukan tema, membuat cluster, dan membuat bagian dan pegelompokan. (Salim, 2012).

Proses pemilihan data pada penelitian ini menfokuskan pada informasi yang mengarah pada implementasi peraturan bupati mengenai kawasan tanpa rokok di kecamatan moramo sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian, aktivitas ini berjalan sejak awal sampai akhir penelitian.

### 3.5.2 Penyajian data (*display data*)

Penyajian data adalah sebagai seperangkat informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk analisis ini dilaksanakan dengan menyajikan data dalam bentuk naratif, yang mana peneliti mendeskripsikan temuan data dalam bentuk uraian kalimat grafis, hubungan antar kategori dilakukan secara mingguan dan sistematis. (Salim, 2012).

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi yaitu pengungkapan secara tertulis sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai implementasi perbup kawasan tanpa rokok di kecamatan Moramo.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini kesimpulan telah diperoleh sesuai berdasarkan bukti-bukti data yang didapat di lapangan secara akurat dan factual (Sazali, 2020). Penarikan kesimpulan dilaksanakan yaitu dengan meninjau ulang catatan lapangan dengan seksama melalui pemeriksaan melalui observasi disesuaikan dengan data yang dapat dari hasil wawancara.

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan, selama dan setelah selesainya penelitian lapangan. Dalam hal ini, kata Nasution, “analisis dimulai dari perumusan dan interpretasi masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian. (Sugiyono, 2013).

Teknik Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi yang terdiri dari 3 yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber Untuk memeriksa keandalan data dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, membandingkan dan memeriksa kembali keaslian informasi yang didapat dari lapangan penelitian dengan menggunakan alat instrumen yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini peneliti tidak hanya memperoleh informasi dari satu sumber tetapi dari beberapa sumber yang dapat mendukung data dalam penelitian ini, penelitian memperoleh informasi dari wawancara bersama kepala camat, kepala puskesmas, kepala sekolah, guru, pengunjung puskesmas, petugas puskesmas, imam masjid, pegawai pabrik, pemilik rumah makan, Kasubag Dinas Kesehatan, dan Penagnggugjawab Promkes.

#### 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik Untuk menguji reliabilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data hasil wawancara, observasi, atau teknik lain pada

waktu atau situasi yang tidak sama untuk menunjukkan apakah data yang dikumpulkan konsisten atau tidak pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013) menunjukkan apakah data yang didapat bisa konsisten pada waktu yang berbeda. Peneliti melakukan pengamatan tidak hanya satu kali tetapi dengan cara melaksanakan observasi di waktu yang berbeda yaitu pagi dan siang hari.

### 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, atau dokumentasi kemudian data yang dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk mendapat data yang sesuai dengan penelitian ini. Apabila 3 teknik pengujian reliabilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau sumber lain untuk memastikan keakuratan data. (Abdussamad, 2021). Untuk menyimpulkan dan menjawab dari permasalahan maka peneliti pada penelitian ini melakukan pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.